

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi secara maksimal. Dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya guru dituntut agar peserta didiknya bisa mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya, karena pada dasarnya seorang guru ditugaskan sebagai madrasah kedua setelah orang tuanya namun tidak terlepas ikatan itu guru juga mempunyai kewajiban dalam menyampaikan suatu ilmu justru hal ini guru yang memiliki kapabilitas dalam menyampaikan suatu ilmu tentu wajib karena guru diyakini memiliki pengalaman pada bidangnya serta memiliki wawasan dan pengalaman dibidangnya namun tidak semua seorang guru bisa memiliki inovasi pembelajaran yang dikatakan berhasil. Hal ini tidak semuanya bisa dikatakan efektif dalam suatu kegiatan pembelajaran apabila tergantung daripada metode yang diterapkan guru, bisa saja dengan monoton metodenya siswa cenderung lebih tidak semangat sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan karena sebagai seorang pengajar tentunya harus bisa memberikan inovasi pembelajaran agar siswa menjadi mudah dalam menyerap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, apalagi mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang sekiranya banyak sekali siswa yang tidak menyukai contohnya

mata pelajaran yang berkaitan dengan menulis bahasa arab atau menulis Al-Qur'an hal ini menjadi suatu problem yang harus diatasi.

Seorang guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan bagi siswa disitulah dalam pundak guru terdapat harapan keberhasilan pendidikan yang harus dipertaruhkan. Guru adalah unsur terpenting dalam pendidikan kenapa bisa disebut unsur karena unsur memiliki nilai yang sangat penting dan berpengaruh terhadap sesuatu. Dengan demikian dalam pendidikan guru sangat berperan aktif dalam suatu proses mengembangkan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru sangatlah diharapkan menguasai materi dan metode pengajaran dengan itu akan menjamin keberlangsungan internalisasi dan transformasi dalam mata pelajaran.<sup>1</sup>

Pada prinsipnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir dan dalam tingkatan yang lebih tinggi dapat mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan sistematis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi, dan sebagainya.<sup>2</sup> Keterampilan menulis atau disebut **مهارة الكتابة** adalah suatu pengungkapan gagasan, atau ide, pemikiran atau perasaan yang terkandung dalam lambang-lambang

---

<sup>1</sup> Maulana Akbar, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*: Vol 1. No.1 Juni 2020, 36.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011),163.

kebahasaan berupa kalimat yang orang lain akan mengerti. Dengan demikian bahwa menulis adalah alat komunikasi untuk mengungkapkan ide atau gagasan dengan melalui sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan di kelas VII pada pembelajaran BTQ ialah rendahnya kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak dapat menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Dengan demikian problem tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Fenomena yang terjadi di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Walantaka Kota Serang seperti kurang minatnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, kurangnya guru, atau tokoh agama yang berpengalaman dalam menulis Al-Qur'an dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan menulis Al-Qur'an selain itu metode yang guru terapkan tersebut memiliki kekurangan dalam menyampaikan pelajarannya terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan menulis arab, siswa cenderung merasa kesulitan apa lagi penulisan yang keterkaitannya dengan tulisan bahasa Arab atau Al-Qur'an ini memanglah sangat berbeda dengan penulisan pada umumnya.

Idealnya seorang guru diharuskan untuk menciptakan inovasi dalam aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan yang efektif sehingga, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu dengan menerapkan metode *imla'* ini siswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam mapel

BTQ karena, kita tahu bahwa BTQ tidak hanya mengajarkan dalam hal membaca Al-Qur'an saja akan tetapi diajarkan bagaimana tata cara menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmunya yaitu tajwid dan Nahwu Sharaf seperti yang diajarkan di dalam pesantren, selanjutnya mungkin setelah itu peneliti akan melakukan perbandingan antara efek atau pengaruh dari pada metode ini dilakukan, penelitian ini saya terapkan dengan menggunakan instrumen angket dan tes dengan melihat perkembangan terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru mapel BTQ kepada para responden siswa kelas VII yang dimana dilakukan uji coba kepada siswa apakah memang metode tersebut memiliki pengaruh secara signifikan atau bisa disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Penerapan Metode *Imla'* Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ (Studi di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec. Walantaka Kota Serang).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan di atas. Peneliti mengidentifikasi masalah sebagaimana berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam tulis menulis Al-Qur'an.
2. Kurangnya motivasi siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tidak minat dalam mengikuti mata pelajaran BTQ.

3. Latar belakang pendidikan Siswa hanya lulusan pendidikan formal bukan dari pesantren sehingga siswa kesulitan dalam memahami konteks tulis menulis Al-Qur'an.
4. Keterbatasan pemahaman menulis Arab atau Al-Qur'an sehingga tidak mampu menelaah dan memahami materi baca tulis Al-Qur'an.
5. Kurangnya pengawasan dan bimbingan siswa dari orang tua, guru, atau tokoh agama yang berpengalaman dalam menulis Al-Qur'an dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan menulis Al-Qur'an.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka selanjutnya peneliti dijabarkan dalam batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan metode *imla'* pada mata pelajaran BTQ di kelas VII
2. Kemampuan menulis Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec. Walantaka Kota Serang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan latar belakang dasar masalah dan identifikasi masalah di atas maka diberikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *imla'* di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec. Walantaka Kota Serang?

2. Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an pada siswa di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *imla'* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *imla'* di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *imla'* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Berikut ini adalah manfaatnya:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memahami kemudahan metode *imla'* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an serta memberikan edukasi terhadap peneliti serta dapat menambah wawasan peneliti dan diharapkan penelitian ini juga dapat

menarik untuk para peneliti guna penelitian selanjutnya yang akan datang.

- b. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan yang diterima siswa kelas VII tentang cara dan keutamaan menulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode *imla'* dengan kaidah yang sesuai yang ditentukan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tata cara menulis Al-Qur'an yang sesuai qowaidnya atau kaidahnya untuk bisa diaplikasikan dalam kehidupan di masyarakat.
- b. Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa agar siswa lebih mudah dan lebih terampil dalam menulis Al-Qur'an dengan digunakannya metode *imla'* ini sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penyusunan urutan penulisan skripsi secara sistematis dan logis mengenai pokok-pokok bahasan

dari Bab I sampai dengan Bab V. Sistematika pembahasan yang peneliti akan lakukan membagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab Kesatu Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian, meliputi : Landasan Teoretis membahas Metode *Imla'* yang meliputi: Pengertian Metode *Imla'*, Tujuan Metode *Imla'*, dan Macam-Macam Metode *Imla'*. Kemampuan Menulis Al-Qur'an yang meliputi: Standar Kemampuan Menulis Al-Qur'an, Tujuan Keterampilan Menulis Al-Qur'an, dan Manfaat Keterampilan Menulis Al-Qur'an. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang meliputi: Pengertian BTQ, Ruang Lingkup BTQ, Tujuan dan Manfaat BTQ. Tinjauan Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, meliputi : Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Hasil Penelitian yang meliputi: Penerapan Metode *Imla'* di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang, dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran



Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang. Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Penerapan Metode *Imla'* di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang, Kemampuan Menulis Al-Qur'an di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang, dan Pengaruh Penerapan Metode *Imla'* Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota Serang.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.